

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TTW (*THINK, TALK, WRITE*)  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA  
KELAS V SD NEGERI 106160 TANJUNG REJO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RISKA AMALIA**

**NPM. 1902090133**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

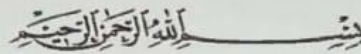
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

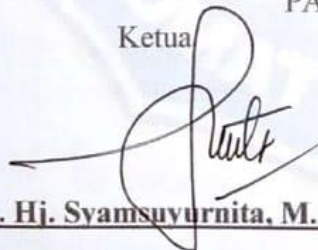
Nama Lengkap : Riska Amalia  
NPM : 1902090133  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

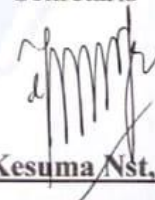
**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

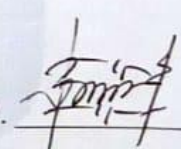
**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. \_\_\_\_\_

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riska Amalia  
NPM : 1902090133  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

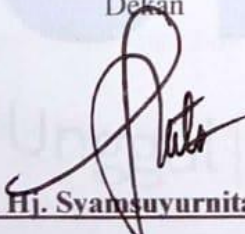


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

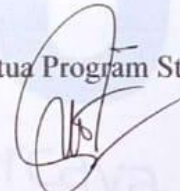
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

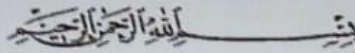


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



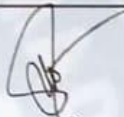






Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



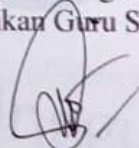


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Riska Amalia  
 NPM : 1902090133  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/ Juli-2023	Perbaiki Validasi Ahli		
20/ Juli-2023	Perbaiki Pre-test Uji Normalitas		
27/ Juli-2023	Perbaiki Nilai Post-test siswa		
4/ Agustus-2023	Perbaiki Uji Homogen		
18/ Agustus-2023	Perbaiki Penelitian terdahulu		
22/ Agustus-2023	Perbaiki Penulisan		
29/ Agustus-2023	Acc Sidang		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Riska Amalia  
NPM : 1902090133  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Riska Amalia**

**1902090133**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Riska Amalia NPM. 1902090133. Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Skripsi FKIP UMSU, 2023.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan, untuk mengetahui, untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) diperoleh sebesar 78,85 dibandingkan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol diperoleh sebesar 59,84. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) ialah 95 dibandingkan nilai tertinggi pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional ialah 80. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada kelas eksperimen, hal ini dibuktikan oleh nilai pada uji t dengan nilai signifikansi taraf 5% dengan memperoleh nilai sig (2-tailed)  $0.000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka adanya pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

**Kata kunci: Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*), Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik hidayahnya yang telah menyertai langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) Terdapat Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo” dan tak lupa shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Kepada Orang Tua saya, Bapak Suwono yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis. Kepada Almh. Ibu Minarni, banyak hal yang menyakitkan penulis lalui tanpa sosok ibu, babak belur dihajar kenyataan yang kadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat penulis terjatuh tertampar realita, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas hidup yang kalian berikan. Dengan itu, tulisan ini penulis persembahkan untuk bapak dan ibu “pak, mak anakmu sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini”. Kepada Kakak dan Abang

saya, Junita dan Rian Antono terimakasih sudah selalu ada disaat penulis butuh bantuan dan menghibur penulis saat putus asa.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



7. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengetahuan bimbingan dalam perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa/i SD Negeri 106160 Tanjung Rejo yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Kepada seluruh sahabat Grup apa ini, Maulina Aisyah Lubis, Siti Ernida Simbolon, Nurul Hidayah, Dea Vanesa, Ririn Adelia, Dewi Kurnia Wati, Putri Sekar Ayu Diah Ningtyas, Tasya Nabila, Bella Sahara, Rika Seftiana Siregar, Sartika, untuk seluruh teman-teman kelas C PGSD dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas semua doa dan dukungan sampai saat ini.
10. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Riska Amalia karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023

Penulis

Riska Amalia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Model Pembelajaran TTW ( <i>Think, Talk, Write</i> ).....	11
a. Pengertian Model TTW ( <i>Think, Talk, Write</i> ).....	11

b. Langkah-langkah Model TTW ( <i>Think, Talk, Write</i> ).....	12
c. Karakteristik Model TTW ( <i>Think, Talk, Write</i> ) .....	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Model TTW ( <i>Think, Talk, Write</i> ) .....	18
2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	21
a. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	21
b. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	23
3. Materi Pembelajaran Tematik .....	37
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Validitas .....	43



a. Validasi Ahli .....	43
2. Uji Prasyarat Analisis.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Homogenitas .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Validasi Instrumen Penelitian.....	48
a. Uji Validasi Ahli .....	48
2. Uji Deskripsi Data.....	49
B. Uji Prasyarat Analisis.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Homogenitas .....	53
C. Uji Hipotesis .....	55
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi Awal .....	4
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi .....	40
Tabel 3.3 Acuan Penilaian .....	42
Tabel 3.4 Persentase Kevalidan .....	44
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli.....	49
Tabel 4.2 Pre-test Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 4.3 Hasil Kriteria Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4.4 Pre-Test Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.5 Hasil Kriteria Kelas Kontrol .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen .....	69
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol .....	75
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli .....	80
Lampiran 4 Nilai Rata-rata Observasi Awal .....	84
Lampiran 5 Skor Mentah Pre-test Kelas Eksperimen .....	88
Lampiran 6 Skor Mentah Post-Test Kelas Eksperimen .....	89
Lampiran 7 Skor Mentah Pre-Test Kelas Kontrol .....	90
Lampiran 8 Skor Mentah Post-Test Kelas Eksperimen .....	91
Lampiran 9 Lembar Hasil Siswa Kelas Eksperimen (Pre-Test) .....	92
Lampiran 10 Lembar Hasil Siswa Kelas Kontrol (Pre-Test) .....	93
Lampiran 11 Lembar Hasil Siswa Kelas Eksperimen (Post-Test) .....	94
Lampiran 12 Lembar Hasil Siswa Kelas Kontrol (Post-Test) .....	95
Lampiran 13 Perhitungan SPSS .....	96
Lampiran 14 Surat Izin Observasi Awal .....	98
Lampiran 15 Surat Izin Riset .....	99
Lampiran 16 Surat Balasan Sekolah .....	100

Lampiran 17 K1 .....	101
Lampiran 18 K2 .....	102
Lampiran 19 K3 .....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3.1 Bagan Langkah Model TTW ( <i>Think, Talk, Write</i> ).....	37
Gambar Dokumentasi Observasi Awal.....	104
Gambar Dokumentasi Penelitian.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik kehidupan pada berbangsa dan bernegara. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Sari Dewi dan Kusmariatni, 2017).

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik atau guru sangat berperan penting dalam setiap pendidikan. Selama proses belajar mengajar akan berhasil dilakukan jika dipegang alih oleh guru yang sesuai dengan kemampuannya. Bekal ilmu yang dimiliki guru menjadi acuan penting selama proses belajar mengajar. Sistem pendidikan juga akan berjalan dengan baik juga dilakukan oleh guru yang profesional.

Di dalam proses pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan dan membangun karakter yang dilakukan melalui bimbingan dan pengajaran oleh individu. Sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang terdapat di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3) yaitu “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Keberhasilan pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Adanya perubahan-perubahan yang dicapai melalui pemahaman, kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap yang mengalami peningkatan sehingga ini menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan yang dilakukan. Maka hal ini adalah proses dari tujuan pendidikan dilakukan oleh individu.

Pendidikan yang membentuk karakter-karakter peserta didik menjadi lebih baik akan berperan penting dalam kepribadiannya. Salah satu tujuan pendidikan itu ialah meningkatkan kemampuan peserta didik. Dalam pendidikan sekolah dasar pada umumnya menjadi sarana awal siswa mengenal dunia sekolah. Tak jarang kita menemui peserta didik yang belum menguasai pembelajaran di sekolah dasar ini.

Maka seorang pendidik sangat berperan aktif dalam membentuk karakter peserta didiknya melalui pembelajaran dan pengajaran yang diberikan.

Dalam dunia pendidikan pasti memiliki tujuan-tujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Peningkatan kemampuan peserta didik menjadi hal yang harus diperhatikan. Keberanian dan kecakapan peserta didik merupakan kemampuan percaya diri dalam proses belajar mengajar. Percaya diri dalam proses belajar bisa berupa keberanian dalam berbicara yang diperoleh peserta didik untuk menyampaikan pendapat. Hal ini merupakan salah satu kemampuan yang diharapkan adanya peningkatan dalam pendidikan.

Pada keberhasilan pembelajaran, seorang guru menjadi patokan dalam menyampaikan materi dan menguasai tekni-teknik penyajian didalam kelas dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, masih ada beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi guru dalam pemaparan materi yang minimnya penggunaan media, alat bantu pembelajaran, komunikasi antara guru dan peserta didik serta kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.

Kemampuan merupakan kemahiran atau kapasitas seseorang untuk melakukan tindakan atau menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Kemampuan dapat diperoleh melalui belajar, latihan, pengalaman, atau bakat



alami. Kemampuan yang baik pada peserta didik dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di sekolah.

Kemampuan mengemukakan pendapat perlu dikuasi oleh peserta didik. Menurut Henrika Dewi Anindita dalam (Fatimah, 2016) kemampuan mengemukakan pendapat ialah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri dan memakai bahasa yang baik. Mengemukakan pendapat sangat perlu dikuasi oleh peserta didik untuk membantu suatu keberhasilan pembelajaran secara optimal, maka peserta didik dapat menguasai kemahiran dalam berbicara agar mencapai keberhasilan belajarnya.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Observasi dan Wawancara Nilai Rata-Rata Siswa Kelas V**  
**SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.**

<b>Kriteria</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Tuntas	$\geq 70$	5
Tidak Tuntas	$\leq 70$	20

Sumber: nilai rata-rata ulangan harian pada lampiran halaman 64.

Berdasarkan hasil observasi tabel 1.1 pada pelaksanaan observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas V bersama Ibu Desy pada hari Selasa, 21 Februari 2023 terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Masih ada beberapa peserta didik yang malu-malu dalam menyampaikan pendapat sehingga peserta didik kurang aktif saat mengemukakan pendapat. Beberapa peserta didik juga saat mengemukakan

pendapat gagasan yang disampaikan masih belum sesuai. Dalam mengemukakan pendapat sebanyak 5 peserta didik yang paham dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan hasil belajar pada nilai ulangan bulanan yang diperoleh peserta didik kelas V dengan jumlah 25 siswa diketahui bahwa hanya 5 peserta didik yang memperoleh nilai 71-75 dalam kriteria tuntas dan 20 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 70 tidak tuntas. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas diperlukan adanya pembaharuan, karena terdapat beberapa faktor penyebab mengapa peserta didik terbatas dalam mengemukakan pendapat. Yang dimana guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran biasa dan menuntut peserta didik dalam mngembangkan wawasan tanpa adanya tindakan pembelajaran oleh guru dalam memberikan pengetahuan wawasan. Model pembelajaran yang biasa digunakan guru kurang berpusat kepada peserta didik seperti penggunaan model pembelajaran ceramah sehingga peserta didik merasa kurang memperhatikan pembelajaran karena model pembelajaran masih monoton, maka peserta didik kurangnya interaksi dengan guru.

Salah satu model pembelajaran yang perlu diterapkan dalam proses mengemukakan pendapat agar terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan model TTW (*Think, Talk, Write*). Menurut (Indriani, 2015) model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) adalah model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model ini digunakan untuk mengembangkan bahasa dan tulisan peserta didik. Model TTW

ini untuk mengembangkan tulisan dan bahasan dengan lancar sebelum menuliskannya. Dikarenakan dengan menggunakan model ini dilakukan oleh pengajar didalam kelas yang dimana peserta didik menjawab dengan sesuai pendapatnya atau menanggapi suatu permasalahan yang sedang terjadi kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Dengan penggunaan model TTW dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada waktu yang telah ditentukan dengan berbagai ide yang baru. Dengan demikian model pembelajaran TTW menjadi alternatif agar peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapat sehingga dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurang bervariasi yang membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh.
2. kurangnya percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat.

3. Peserta didik belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) di dalam kelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam peneliitian ini ialah penggunaan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas eksperimen pada siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo?
2. Bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas kontrol pada siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo?
3. Apakah model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) berpengaruh terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya ialah:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, write*) pada siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model *konvensional* pada siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat.
  - b. Bagi guru

Sebagai tambahan pengetahuan guru dalam menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini membantu meningkatkan cara mengajar guru di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) dan menambah kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan menambah pengalaman belajar siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

b. Bagi guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru sebagai bahan evaluasi dalam menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) dalam keterampilan mengemukakan pendapat.

d. Bagi peneliti

Dapat digunakan dalam menambah wawasan pengetahuan dan bahan masukan bagi peneli-peneliti lain yang serupa.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*)

Menurut (Dewayani, 2016) Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) adalah model pembelajaran yang dimulai dari aktivitas berpikir (*Think*) melalui bahan bacaan, setelah tahap *think* dilanjutkan dengan tahap *talk* yaitu dengan diskusi, siswa melakukan komunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami.

Menurut Iru dan Arihi dalam (Suwarni et al., n.d., 2019) mengatakan bahwa Model Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajarab yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/diskusi (*talk*), serta menulis hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Huda dalam (Tu & Simanjuntak, 2021) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *think talk write* merupakan model pembelajaran dengan pendekatan komunikatif, karena dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *think talk write* tidak hanya menuntut siswa untuk



dapat membaca dan menulis dengan baik, tetapi model pembelajaran kooperatif *think talk write* juga dapat menuntut siswa untuk dapat belajar dab menerima informasi dari siapapun, serta siswa dapat menjadi fasilitator untuk menyampaikan informasi kepada sesama siswa.

Menurut (Sari dan Riansyah et al., 2018) Model Pembelajaran Kooperatif TTW adalah suatu pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca masalah, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan teman sebelum menuliskan permasalahannya.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang dimulai dengan aktivitas berpikir (*Think*) melalui bacaan, dilanjutkan dengan tahap berbicara (*Talk*) melalui diskusi yang dimana peserta didik berkomunikasi menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami, dan terakhir menulis (*Write*) hasil diskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*)**

Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) yang dikemukakan oleh Martimis dalam (Sari dan Riansyah et al., 2018) ada 4 tahap yaitu:

- 1) Guru membagi lembar kerja siswa (LKS) yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.

- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa keforum diskusi (*Think*).
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas isi catatan (*Talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*Write*).

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menurut (Shoimin, 2014) yaitu:

- 1) Guru membagikan LKS yang berisikan soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaanya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individual tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir (*think*) pada siswa. Setelah itu siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan kedalam bahasa sendiri.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 3 sampai 5 siswa.

- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- 5) Dari hasil diskusi, siswa secara individual merumuskan pengetahuan dengan menjawab soal (berisikan landasan dan kaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok yang tidak presentasi memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran ini adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik untuk sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (*Think talk write*) menurut Wahidah dalam (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) adalah:

- 1) Guru membagikan teks bacaan atau soal yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil permasalahan secara individual atau kelompok untuk membahas isi catatan (*think*).
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengkonstruksi pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

Berdasarkan pendapat ahli diatas yang mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) maka penulis menggunakan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian yaitu menurut (Shoimin, 2014). Berikut adalah bagan langkah-langkah dari model TTW (*Think, Talk, Write*)

**c. Karakteristik Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*)**

Menurut Amalia dalam (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016b) pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis dalam hal ini melalui observasi. Pembelajaran TTW memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Think* (Berpikir)

Aktivitas berpikir siswa dapat terlihat dari proses membaca suatu teks soal atau observasi. Serta bagaimana langkah-langkah penyelesaian masalah. Selain itu, belajar rutin membuat/menulis setelah membaca, dapat merangsang aktivitas berpikir sebelum, selama, dan setelah membaca permasalahan. Membuat catatan dapat mempertinggi pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.

2) *Talk* (Berbicara)

Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Siswa menyampaikan ide yang diperoleh pada tahap *think* yaitu dengan membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahuinya selama proses pengamatan. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi yang terjadi pada tahap *talk* ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa.

3) *Write* (Menulis)

Siswa menuliskan hasil diskusi pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Fazio dan Gallagher menulis dapat membantu siswa dalam mengingat materi dan pengalaman saat pembelajaran.

Bansu I. Ansari dalam (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif TTW yaitu:

- 1) Aktivitas berpikir (*think*) proses membaca teks, pada tahap ini siswa memikirkan jawaban penyelesaian tugas, dengan membaca siswa dapat memahami tugas dan apa yang diketahui dari bacaan tersebut nantinya akan didiskusikan dalam kelompok.
- 2) Aktivitas berbicara (*talk*) memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Dengan berbicara siswa dapat memberikan alasan terhadap jawaban yang mereka temukan. Pada tahap ini siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing.
- 3) Aktivitas terakhir yaitu menulis (*write*), pada tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini yaitu menulis hasil yang telah mereka diskusikan dalam kelompok. Dalam menulis hasil diskusi siswa menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik dari model TTW (*Think, Talk, Write*) ini yaitu:

1. Aktivitas berpikir (*Think*)
  - a. Siswa memikirkan jawaban penyelesaian tugas melalui proses membaca teks.
  - b. Membaca membantu siswa memahami tugas dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut.

- c. Pemahaman siswa dari bacaan akan didiskusikan dalam kelompok.
2. Aktivitas berbicara (*Talk*)
    - a. Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat melalui berdiskusi.
    - b. Dalam diskusi, siswa dapat memberikan alasan terhadap jawaban yang mereka temukan.
  3. Aktivitas menulis (*Write*)
    - a. Siswa menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dalam menulis hasil diskusi.

**d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*)**

Menurut (Istrada, 2018) adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
  - a. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
  - b. Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
  - c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

- d. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

## 2) Kekurangan

- a. Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- b. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan.
- c. Karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- d. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write (TTW)* tidak mengalami kesulitan.

Dikatakan oleh Hamdayana dalam (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016) bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan pada model pembelajaran TTW yaitu:

### 1) Kelebihan

- a. Kelebihan dari strategi TTW ini adalah mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual.
- b. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.
- c. Memberikan soal *open-ended*, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.



- d. Berinteraksi dan berdiskusi kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- e. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

## 2) Kekurangan

- a. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- b. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi ttw tidak mengalami kesulitan.

Menurut (Shoimin, 2014) Model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

### 1) Kelebihan

- a. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- b. Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

d. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

2) Kekurangan

- a. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- b. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *think talk write* tidak mengalami kesulitan.

Maka, dapat disimpulkan kelebihan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) yaitu memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, keterampilan berbicara dalam mengemukakan pendapat dan menulis, kemampuan sosial, serta refleksi diri, sedangkan kekurangan model TTW (*Think, Talk, Write*) ini yaitu waktu yang diperlukan cukup panjang dan terbatas.

**3) Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

**a. Pengertian Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Menurut Anindawati dalam (Tia. F, 2015) bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis tanpa memaksakan kehendak sendiri serta

menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan untuk menyampaikan pendapat akan membantu peserta didik mencapai hasil belajar terbaik.

Menurut (Fatimah, 2016) kemampuan mengemukakan pendapat adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik, tepat, dan seksama serta merupakan kecakapan seseorang dalam merespon suatu masalah. Sedangkan Parera dalam (Fatimah, 2016) menjelaskan bahwa mengemukakan pendapat kemampuan mengutarakan pendapat mempergunakan bahasa dengan baik, tepat dan seksama dan kemampuan mengutarakan pendapat secara analitis, logis, dan kreatif.

Lebih lanjut menurut (Eka Puspita, 2014) mengungkapkan bahwa mengemukakan pendapat adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengusulkan, menganjurkan atau menganjukan pesan berupa isi pikiran melalui bahasa lisan untuk dapat merundingkan atau mendiskusikan sesuatu

Menurut Cawood dalam (Dzulfour, 2018) kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspresian pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasan namun disertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Mengemukakan pendapat pada hakikatnya berarti menyampaikan gagasan atau pikiran secara logis sesuai dengan konteks Heli Handono dalam (Fatimah, 2016). Kemampuan untuk menyampaikan pikiran, ide atau pandangan pribadi tentang suatu topik atau permasalahan yang melibatkan penyampaian pemikiran dengan jelas dan terbuka kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan komunikasi dan keterampilan anak. Mengemukakan pendapat adalah cara untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, berbagi perspektif, dan berkontribusi dalam suatu percakapan atau situasi. Mengemukakan pendapat memiliki nilai penting dalam pembelajaran dan konteks sosial. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam dialog, memperluas pemahaman mereka tentang suatu topik, dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan. Kemampuan mengemukakan pendapat juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi, dan kemampuan untuk berpikir kritis.

#### **b. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat siswa diperlukan adanya tolak ukur. Seperti yang dijelaskan oleh (Siregar, 2018)

dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan.
- 2) Kelancaran.
- 3) Keberanian.
- 4) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- 5) Keruntutan ide/gagasan.

Adapun indikator mengemukakan pendapat menurut (Barus, 2013), antara lain:

- 1) Pendapat yang diutarakan jelas maksudnya dan dapat dimengerti.
- 2) Tidak ada unsur keragu-raguan dalam penyampaiannya.
- 3) Intonasi suaranya tegas.
- 4) Dapat diperkuat dengan contoh dan fakta.

Selain itu, menurut Utami dalam (Siregar, 2018) indikator mengemukakan pendapat antara lain: (1) Pemilihan respon, (2) Logat bicara, (3) Kosakata, (4) Kelancaran, (5) Keberanian, (6) Etika dalam menyampaikan pendapat, (7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.

Menurut (Safitri & Istati, 2022) indikator kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut:

- 1) Berani tampil untuk mengemukakan ide, gagasan atau pendapat.

- 2) Bertanya dan menjawab ketika pembelajaran.
- 3) Dapat mengomunikasikan pendapat dengan baik.
- 4) Dapat berpandapat dengan jelas dan runtut.

Menurut (Zakiya, 2021) indikator pada mengemukakan pendapat ialah:

- 1) Keberanian dalam mengemukakan pendapat.
- 2) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.
- 3) Kejelasan ungkap kata pada pengungkapan pendapat.
- 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 5) Keruntutan ide atau gagasan.

Menurut Romdiyaton dalam (Khairina, 2022) indikator kemampuan mengemukakan pendapat yaitu:

- 1) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- 2) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- 3) Isi gagasan yang disampaikan.
- 4) Keruntutan ide/gagasan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti akan menggunakan indikator kemampuan mengemukakan pendapat dari (Zakiya, 2021) indikator pada mengemukakan pendapat ialah:

- 1) Keberanian dalam mengemukakan pendapat.
- 2) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.

- 3) Kejelasan ungkap kata pada pengungkapan pendapat.
- 4) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 5) Keruntutan ide atau gagasan

**c. Manfaat Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Menurut Romdiyatur dalam (Khairina, 2022) kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak antara lain:

- 1) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan.
- 2) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri.
- 3) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri.
- 5) Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun di luar lingkungannya secara efektif.
- 6) Meningkatkan kemampuan kognitif, memperluas wawasan tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa keinginan yang tinggi).

Menurut (Yuni, dkk. 2013) mengungkapkan bahwa melalui strategi perubahan pola berpikir dalam mengurangi kecemasan peserta didik mengungkapkan pendapat, menunjukkan adanya perbedaan yang positif yaitu menurunnya tingkat kecemasan pada mengemukakan pendapat pada

peserta didik sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan menurut (Elvandari, 2015) manfaat kemampuan mengemukakan pendapat menambah wawasan tentang suatu pembahasan, melatih kemampuan responsif dan menjaga stabilitas emosi saat terlibat pembicaraan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat kemampuan mengemukakan pendapat dapat memberikan manfaat signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, termasuk dalam hal sikap aktif, penghargaan diri, perhatian, percaya diri, sosialisasi, dan perkembangan kognitif.

#### **4) Materi Pembelajaran Tematik**

Dalam era perubahan dan kemajuan global, pendidikan menjadi fondasi penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Pada konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum 2013 (K13) ini berfokus pada pengembangan siswa secara holistik, serta dampaknya terhadap persiapan mereka menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Meningkatkan kualitas pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu Indonesia secara keseluruhan. Upaya untuk meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui implementasi manajemen berbasis sekolah dan reformasi dalam pengelolaan pendidikan yang direncanakan, terarah, dan berkelanjutan.

Pada penelitian ini, kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013. Kurikulum menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan



Nasional tertuang dalam pasal 1 butir 9 sebagai berikut: “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Menurut (Mulyasa, 2013:66) Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sebagai hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum 2013 menghadirkan pendekatan pembelajaran tematik yang inovatif dan menarik. Dengan fokus pada pengintegrasian berbagai mata pelajaran dengan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, pendekatan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman yang holistik dan keterampilan yang praktis.

Menurut Loeloek Endang Poerwati & Sofan Amri dalam (Ichsan Anshory, Setiya Yunus Saputra, 2018) menyatakan bahwa pembelajaran tematik integratif atau pembelajaran tematik terpadu adalah sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran/bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna luas kepada peserta didik. Pendekatan pembelajaran tematik memberikan penekanan yang lebih besar pada keterlibatan aktif siswa dalam proses

pembelajaran, sehingga mereka dapat mendapatkan pengalaman langsung dan terlatih dalam menemukan pengetahuan sendiri melalui pengalaman langsung. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain melalui suatu tema.

Menurut Tri Wahyuni dalam (Anggraini, 2021) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang telah didasarkan dari tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami konsep dari pembelajaran, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan. Sementara itu menurut (Rifki, 2022) Pembelajaran tematik juga merupakan suatu strategi pembelajaran secara terpadu dengan menggunakan sub-sub tema dengan tujuan mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya menjadi satu pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran atau bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan sendiri melalui pengalaman tersebut. Pembelajaran tematik juga menciptakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan sub-sub tema untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran menjadi satu pembelajaran.

Adapun materi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Tematik Kelas V Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan) Pembelajaran 1 dengan muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

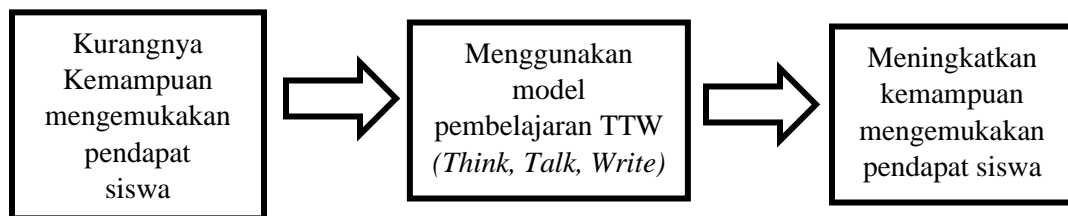
## **B. Kerangka Konseptual**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dapat dijalani dengan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai, termasuk menggunakan model atau media yang tepat guna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ini adalah menciptakan perubahan dalam suasana pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Perlunya penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada kemampuan mengemukakan pendapat. Kurangnya penggunaan model pembelajaran ini menyebabkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik menurun. Interaksi antar guru dan peserta didik yang minim disebabkan karena pemilihan model pembelajaran kurang menarik, membosankan dan pasif. Upaya untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik, guru harus menciptakan suasana belajar yang aktif, membangun peserta didik untuk berpikir kritis, inovatif dan mampu menyelesaikan permasalahan. Dengan begitu peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir pada permasalahan yang dihadapi dan berdiskusi dengan teman sekelas dalam bentuk

kelompok kecil, maka dengan begitu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka proses dalam kegiatannya dengan “Pengaruh Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo” digambarkan dalam peta konsep sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka penelitian akan merumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

$H_a$  : Adanya pengaruh penggunaan Model TTW (*Think, Talk, Write*) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

$H_o$  : Tidak adanya pengaruh penggunaan Model TTW (*Think, Talk, Write*) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Yang berlokasi di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan lebih dan kurang selama tiga bulan tahun 2023, untuk lebih rinci penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3.1**

**Rencana dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Penyusunan Proposal								

No	Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept
4	Bimbingan penyusunan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Riset								
7	Pengolahan Data								
8	Penulisan Skripsi								
9	Bimbingan Skripsi								
10	ACC Skripsi								
11	Sidang Meja Hijau								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Susanti, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah keseluruhan 57 siswa. Masing-masing kelas VA berjumlah 26 siswa dan kelas VB berjumlah 31 siswa.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono dalam (Susanti, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Sampel yang digunakan jenis *total sampling*. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka keseluruhan sampel 57 siswa yang terpilih pada kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa.

## **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto dalam (Kusumawati, 2019) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang telah menjadi titik perhatian

suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Menurut Sugiyono dalam (Fadhliya, 2017) *independent variable* atau variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel X) yang akan diteliti adalah model TTW (*Think, Talk, Write*).

Menurut Sugiyono dalam (Fadhliya, 2017) *dependent variable* atau variabel dependen dalam bahasa Indonesia yang sering disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (variabel Y) yang akan diteliti adalah kemampuan mengemukakan pendapat.

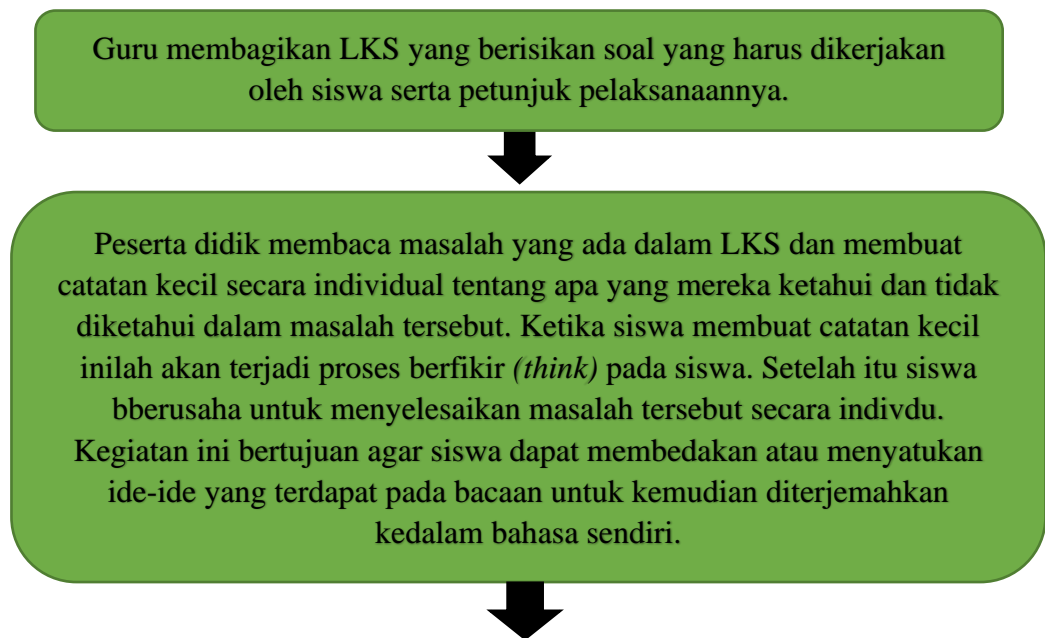
#### **D. Definisi Operasional Variabel**

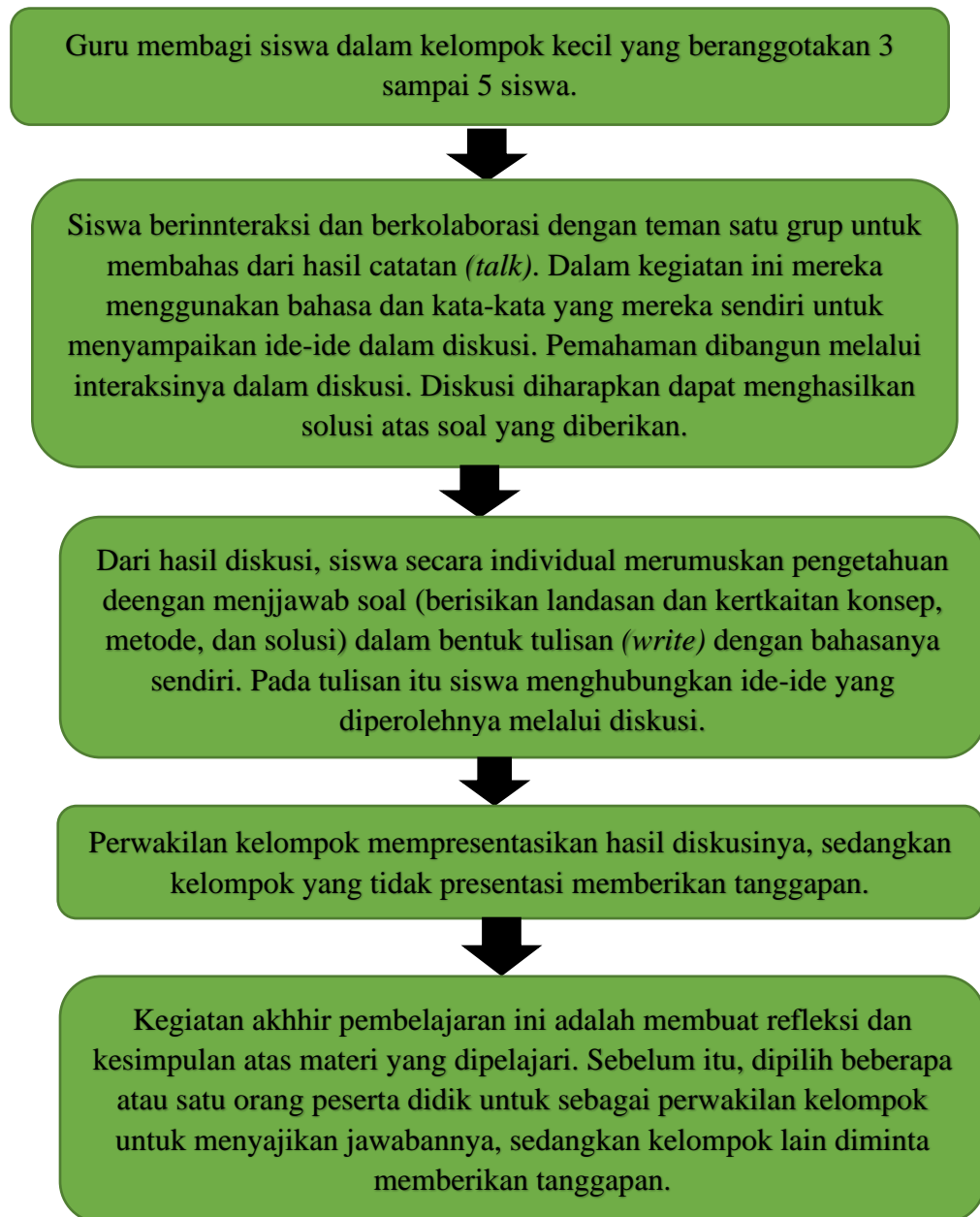
Menurut (Sugiyono, 2017:38) definisi operasional variabel ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini definisi operasional tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang dimulai dengan aktivitas berpikir (*Think*)



melalui bacaan, dilanjutkan dengan tahap berbicara (*Talk*) melalui diskusi yang dimana peserta didik berkomunikasi menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami, dan terakhir menulis (*Write*) hasil diskusi yang ditulis oleh siswa dijelaskan secara lisan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. Model pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dan melatih keaktifan siswa dalam menanggapi pembelajaran. Maka penulis menggunakan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian yaitu menurut (Shoimin, 2014). Berikut adalah bagan langkah-langkah dari model TTW (*Think, Talk, Write*)





**Gambar 3.1 Bagan Langkah Model TTW (*Think, Talk, Write*) Menurut (Shoimin, 2014)**

2. Kemampuan mengemukakan pendapat merupakan aspek penting dalam meningkatkan keterampilan peserta didik di sekolah. Kemampuan mengemukakan pendapat ialah cara untuk melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi serta berkontribusi dalam suatu percakapan. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dilakukan untuk melatih konteks sosial siswa, memperluas pemahaman siswa dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan. Kemampuan mengemukakan pendapat juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, oleh sebab itu guru diminta untuk melaksanakan proses pembelajaran aktif sebagai salah satu upaya memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka memerlukan indikator kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebagai acuan penilaian. Peneliti menggunakan indikator mengemukakan pendapat dari (Zakiya, 2021) ialah:
  1. Keberanian dalam mengemukakan pendapat.
  2. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.
  3. Kejelasan ungkapan kata pada pengungkapan pendapat.
  4. Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
  5. Keruntutan ide atau gagasan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2013) instrumen penelitian merupakan alat bantu dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan permudah olehnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono dalam (Hakim & Saragih, 2019) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Teknik observasi merupakan salah satu bentuk teknik nontes yang biasanya digunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan terhadap suatu objek yang dilakukan secara langsung, seksama, dan sistematis.

Adapun yang akan diamati yaitu kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik adalah lembar observasi. Adapun kisi-kisi observasi untuk peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Lembar Observasi

Indikator	Kriteria	Skor
Keberanian dalam mengungkapkan pendapat	Mengungkapkan pendapat dengan keberanian yang tinggi dan tanpa rasa takut.	4
	Mengemukakan pendapat dengan cukup berani dan relatif minim rasa takut.	3
	Ragu-ragu saat mengungkapkan pendapat.	2
	Mengungkapkan pendapat dengan ketakutan yang signifikan.	1
Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.	Mengemukakan pendapat dengan kelancaran dan percaya diri yang tinggi tanpa hambatan.	4
	Mengemukakan pendapat dengan cukup lancar, meskipun ada	3
	ketakutan atau gangguan kecil dalam aliran ucapan.	
	Terbata-bata saat mengungkapkan pendapat.	2
	Tidak jelas atau tidak lancar saat mengungkapkan pendapat.	1
Kejelasan ungkap kata pada mengungkapkan pendapat.	Ungkap kata yang jelas, penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam menyampaikan pendapat.	4

	Ungkap kata yang cukup jelas dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan audiens dan situasi.	3
	Ungkap kata yang kadang ambigu dan penggunaan bahasa yang kurang tepat.	2
	Ungkap kata yang sangat tidak jelas dan penggunaan bahasa yang tidak sesuai.	1
Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.	pendapat secara tepat dan sepenuhnya sesuai dengan konteks yang dibahas.	4
	Pendapat sebagian besar sesuai dengan konteks yang dibahas.	3
	Pendapat memiliki keterkaitan yang terbatas dengan konteks yang dibahas.	2
	Pendapat tidak sesuai dengan konteks yang dibahas.	1
Keruntutan ide atau gagasan	Ide atau gagasan disusun dengan baik, terhubung dengan baik satu sama lain dan mudah dipahami.	4
	Ide atau gagasan sebagian besar terhubung dengan baik, meskipun ada beberapa bagian yang kurang teratur atau tidak terhubung dengan jelas.	3

	Ide atau gagasan memiliki beberapa kekacauan dan tidak terhubung secara baik membuatnya sulit untuk dipahami.	2
	Ide atau gagasan tidak teratur dan tidak terhubung dengan baik, sehingga sangat sulit untuk dipahami.	1

**Tabel 3.3 Acuan Penilaian**

<b>Internal Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
85-100	4	Baik Sekali
75-85	3	Baik
56-74	2	Cukup
10-55	1	Kurang

Sumber: Menurut (Nurgiantaro, 2020)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono dalam (Hodsay & Yolanda, 2019) analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dan menyimpulkan hasilnya. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji validitas, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Rumus yang digunakan dalam mengelola data untuk menentukan nilai yang diperoleh siswa yaitu :

$$\text{rumus nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## 1. Uji Validitas

### a. Validasi Ahli

Validasi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validasi rendah menurut Arikunto dalam (Mutiara, 2022). Pada pengujian validasi instrumen ini menggunakan validasi konstruk. Setelah butir instrumen disusun, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan meminta pertimbangan dari para ahli (judgment expert) dalam bidangnya untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrumen tersebut mewakili dengan baik apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kriteria pemilihan judgment expert dalam penelitian ini adalah memiliki keahlian yang relevan dalam bidang tersebut. Para ahli tersebut akan memvalidasi



indikator kemampuan mengemukakan pendapat yang akan digunakan saat melakukan penelitian.

**Tabel 3.4 Persentase Kevalidan**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
84% - 100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
68% - 84%	Valid	Tidak Perlu Revisi
52% - 68%	Cukup Valid	Direvisi
36% - 52%	Kurang Valid	Perlu Revisi
20% - 36%	Sangat Kurang Valid	Perlu Revisi

Sumber : Menurut (Susanti, 2018)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut (Margareta et al., 2022) uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar  $>$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data tidak normal.

Berikut ini langkah-langkah menguji Normalitas menggunakan SPSS:

1. Masukkan data yang sudah disiapkan ke data *view*.
2. Klik *Analyze* → *Descriptive statistic* → *Eksplor*.
3. Masukkan variabel yang ingin diuji yang bersifat kuantitatif ke dalam kolom *dependent list* sedangkan variabel satunya lagi ke kolom *factor list*.
4. Klik *plots* kemudian pilih *Normality plots with test*.
5. Lalu klik *continue*.
6. Klik *Ok*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Menurut (Margareta et al., 2022) uji homogenitas adalah teknik analisa untuk mengetahui homogenya atau tidaknya data dari dua variansi setiao kelompok sampel. Uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat bahwa dua atau lebih kelompok data bersumber dari populasi yang mempunyai variansi yang sama. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar  $>$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi data homogen.
2. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi data tidak homogen.

Berikut ini langkah-langkah untuk menguji Homogenitas menggunakan SPSS:

1. Masukkan data yang sudah disiapkan ke data *view*.
2. Klik *Analyze* → *Descriptive statistic* → *Eksplor*.
3. Masukkan variabel yang ingin diuji yang bersifat kuantitatif ke dalam kolom *dependent list* sedangkan variabel satunya lagi ke kolom *factor list*.
4. Klik *plots* kemudian pilih *power estimation*.
5. Lalu klik *continue*.
6. Klik Ok.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus melalui data yang terkumpul. Penggunaan uji T digunakan untuk memeriksa rata-rata sampel. Uji T merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel, dengan tujuan menguji kebenaran hipotesis pada populasi tertentu. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk memeriksa perbedaan rata-rata antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Cara pengambilan keputusan yang pertama yaitu:

1. Nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) (2-tailed) lebih besar  $>$  dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

2. Nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut ini langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS

1. Buka data *view* dan isi data yang sudah disiapkan.
2. Klik *Analyze*  $\rightarrow$  *compare means*  $\rightarrow$  *independent samples T Test*.
3. Pilih variabel yang di uji pada kotak *test variable (s)*.
4. Masukkan 2 *value* pada *grouping variable* “eksperimen dan kontrol”.
5. Lalu *continue*.
6. Klik *Ok*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa dikelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum adanya perlakuan sedangkan post-test diberikan setelah adanya perlakuan.

#### **1. Uji Validasi Instrumen Penelitian**

##### **a. Validasi ahli**

Validasi instrumen test adalah penilaian terhadap instrumen observasi yang akan di uji cobakan kepada siswa. Validator pada validasi ini adalah Ibu Enny Rahayu S.Pd., M.Hum. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun hasil penilaian validasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validasi Ahli**

Validator	Total Skor	Persentasi	Kriteria
Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum	18	90	Sangat Valid

Berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 18 dengan persentasi 90% maka instrumen observasi dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Adapun hasil yang diperoleh pada lampiran 3 dapat dilihat dihalaman 83.

## 2. Uji Deskripsi Data

### a. Pre-Test Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas Eksperimen

Pre-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan kepada siswa kelas eksperimen. Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini skor mentah nilai pre-test dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 91. Setelah diketahui skor mentah nilai pre-test setiap siswa, maka selanjutnya mencari nilai tertinggi, nilai terendah, range, banyak kelas, dan interval kelas. Berdasarkan dari hasil data nilai konversi 100, maka dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data pre-test sebagai berikut tabel berikut ini:

**Tabel 4.2****Pre-test Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas Eksperimen**

	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Sum</b>	<b>Mean</b>
<b>X1</b>	26	55	25	80	1135	43,65
<b>Valid N</b>	26					

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 25, nilai range yaitu 55, nilai rata-rata yaitu 43,65 dan banyak kelas yaitu 26. Dari perhitungan di atas selanjutnya peneliti mendeskripsikan nilai pre-test kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.3****Hasil Kriteria Kemampuan Mengemukakan Pendapat Model TTW Pada Kelas Eksperimen (Pre-Test)**

<b>Kategori</b>	<b>Internal</b>	<b>Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Baik Sekali	85-100	-	0%
Baik	75-85	1	3,84%
Cukup	56-74	4	15,39%
Kurang	10-55	21	80,77%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh dari hasil kriteria kemampuan mengemukakan pendapat dengan menggunakan model TTW. Hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 26 siswa terdapat 0 siswa (0%) yang terkategori sangat baik, 1 siswa (3,84%) yang terkategori nilai baik, 4 siswa (15,39%) yang terkategori mendapatkan nilai cukup, dan 21 siswa (80,77%) mendapatkan kategori kurang.

**b. Pre-test Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Kelas Kontrol**

Pre-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada kelas kontrol sebelum adanya perlakuan kepada siswa kelas kontrol. Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini skor mentah nilai pre-test dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 93. Setelah diketahui skor mentah nilai pre-test setiap siswa, maka selanjutnya mencari nilai tertinggi, nilai terendah, range, rata-rata dan banyak kelas. Berdasarkan dari hasil data nilai konversi 100, maka dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data pre-test sebagai berikut

tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Pre-test Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas Kontrol**

	<b>N</b>	<b>Range</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Sum</b>	<b>Mean</b>
<b>X1</b>	31	45	25	70	1465	47,26
<b>Valid N</b>	31					

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu 70, nilai terendah yaitu 25, nilai range yaitu 45, banyak kelas yaitu 31, dan rata-rata yaitu 47,26. Dari perhitungan di atas selanjutnya peneliti mendeskripsikan nilai pre-test kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:



**Tabel 4.5**  
**Hasil Kriteria Kemampuan Mengemukakan Pendapat Kelas Kontrol**  
**(Pre-Test)**

<b>Kategori</b>	<b>Internal</b>	<b>Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Baik Sekali	85-100	-	0%
Baik	75-85	-	0%
Cukup	56-74	7	22,59%
Kurang	10-55	24	77,41%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh dari hasil kriteria kemampuan mengemukakan pendapat pada kelas kontrol. Hasil dari analisis deskripsi persentase menunjukkan dari 31 siswa terdapat 0 siswa (0%) yang terkategori sangat baik, 0 siswa (0%) yang terkategori nilai baik, 7 siswa (22,59%) yang terkategori mendapatkan nilai cukup, dan 24 siswa (77,41%) mendapatkan kategori kurang.

## **B. Uji Prasyarat Analisis**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data pre-test dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan mengambil data pre-test siswa sebelum adanya perlakuan.

Uji normalitas yang dilakukan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Jika nilai

signifikansi (sig) lebih besar  $>$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data tidak normal. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kelas Eksperimen	,145	26	,172	,927	26	,064
	Kelas Kontrol	,162	31	,036	,941	31	,088

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai pre-test memperoleh signifikansi (sig)  $>$  0,05 (lebih dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pre-test dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan mengambil data pre-test siswa sebelum adanya perlakuan.

Uji homogenitas yang dilakukan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah berdistribusi homogen atau tidak homogen. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar  $>$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka dikatakan distribusi suatu data tidak homogen. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Based on Mean	,261	1	55	,612
	Based on Median	,265	1	55	,609
	Based on Median and with adjusted df	,265	1	53,564	,609
	Based on trimmed mean	,224	1	55	,638

*Sumber:* Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh nilai pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pada Based on Mean signifikansi (sig)  $0,612 > 0,05$  (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki nilai yang berdistribusi homogen.

### C. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo Tahun Ajaran 2022/2023. Maka kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu : nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih besar  $>$  dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Diambil dari data pos-test kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan uji t (*independent samples t test*) dengan menggunakan spss sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Equal variances assumed	6,821	55	,000	19,007	2,787	13,423	24,592
	Equal variances not assumed	7,029	53,510	,000	19,007	2,704	13,585	24,430

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dari perolehan pengambilan keputusan dapat dilihat nilai sig (2-tailed) apabila nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai sig (2-tailed) dengan nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan pengujian hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Adanya pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*). Dalam penelitian ini untuk menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### **1. Hasil Kemampuan mengemukakan pendapat di kelas eksperimen Model Pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*)**

Penelitian yang mendapat perlakuan yaitu kelas VA yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini yang terdiri dari nilai pre-test dan post-test dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*). Dengan hasil nilai yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 43,65 sedangkan pada data nilai rata-rata post-test sebesar 78,85. Dari hasil nilai perolehan post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think,*

*Talk, Write*) lebih baik dari pada nilai pre-test pada kelas eksperimen terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

## **2. Hasil Kemampuan mengemukakan pendapat di kelas kontrol Model Konvensional**

Penelitian yang mendapat perlakuan yaitu kelas VB yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian berupa nilai pre-test dan post-test dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan hasil penelitian yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 47,26 sedangkan pada data nilai rata-rata post-test sebesar 59,84. Dari hasil nilai perolehan adanya perbedaan pada nilai post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model konvensional lebih baik dari pada nilai pre-test pada kelas kontrol.

## **3. Pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berhasil dikumpulkan dengan bantuan aplikasi SPSS, maka penelitian dilakukan pada uji t adalah uji *independent sample t-test* dengan perhitungan pada signifikansi 5% dapat diperoleh dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari pengambilan keputusan bahwa keseluruhan pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas eksperimen lebih

baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Hal ini juga sejalan dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini ialah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti: (Ilmiah et al., 2021) dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis, Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat perbedaan signifikansi kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dengan siswa yang diajarkan menggunakan model konvensional di sekolah dasar. Terdapat perbedaan signifikansi kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

(Sihayah et al., 2022) dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Tema 4 Subtema 1 Kelas V SD”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat perbedaan rata-rata

keterampilan siswa antara pengaruh model pembelajaran TTW terhadap berpikir kreatif siswa, respon siswa terhadap model pembelajaran TTW sangat baik dengan nilai persentase rata-rata siswa 98%, aktivitas siswa saat pembelajaran terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen, kelas eksperimen dengan nilai rata-rata persentase 90,1% dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata persentase 80,4%.

(J. Safitri et al., 2022) dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Think, Talk, Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V Pada Materi Makanan Sehat Di SD Negeri 09 Danau Peradah”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif antara siswa yang diterapkan media pembelajaran poster dengan siswa yang mendapat pembelajaran langsung. Hasil uji effect size menunjukkan bahwa  $es = 1.195$ , yang berarti penggunaan model pembelajaran think, talk, write berbantuan media poster berpengaruh tinggi terhadap hasil kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian juga masih terdapat kesalahan. Hal ini dapat terjadi karena ada beberapa hal keterbatasan peneliti, pada saat melakukan penelitian ini peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang di sebabkan keterbatasan



peneliti baik secara moril dan materi. Keterbatasan waktu saat melakukan penelitian dalam pengumpulan data pada pengawasan terhadap siswa. Dalam penyelesaian penelitian ini tentu adanya kendala yang dihadapi baik dari rangkaian penelitian dan pengolahan data untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang mengenai pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat diperoleh beberapa kesimpulan.

1. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menerapkan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, pada kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 43,65 sedangkan nilai rata-rata post-test memperoleh sebesar 78,85.
2. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, pada kelas kontrol dengan memperoleh nilai rata-rata pada pre-test sebesar 47,26 sedangkan nilai rata-rata post-test memperoleh sebesar 59,84.
3. Hasil yang diperoleh pada uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t adalah uji *independent samples t-test* dengan menunjukkan perhitungan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SD Negeri 106160 Tanjung Rejo disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) dikembangkan pada guru untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas agar meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.
2. Bagi siswa SD Negeri 106160 Tanjung Rejo agar terus meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung maupun diluar proses pembelajaran agar terus dikembangkan kemampuan mengemukakan pendapatnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think, Talk, Write*) pada mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Barus, O. (2013). Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Berbicara dengan Membangun Hubungan Emosional. *Jurnal Universitas Negeri Medan*, 3.
- Bella, Y., Suhendri, H., & Ningsih, R. (2019). Peran Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.821>
- Dewayani, D. A. (2016). Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Pemecahan Soal Cerita Bilangan Bulat Matematika Siswatunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1).
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115/110>
- Dzulfour, I. A. (2018). *PENDAPAT MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. 1-9.
- Eka Puspita Handayani, dkk. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Pembelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). *Jurnal PPKN Online*. (Vol.2 No.4). Hlm. 1-12
- Elvandari, Intan. (2015). Pengaruh Penerapan Model *Generative Learning* Terhadap *Civic Knowledge* Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Hakikat Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 10 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
- Fadhliya, A. N. (2017). Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT. Nusantara Citra Terpadu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 87-104.

<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

- Fatimah, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 4, 32-41. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/1151>
- Hakim, L., & Saragih, R. (2019). Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Npk Mutiara Di Ud.Barelang Tani Jaya Batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 37-53. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.9986>
- Hodsay, Z., & Yolanda, Z. (2018). Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 114-125. <https://doi.org/1036706/jp.v6i2.9986>
- Ichsan Anshory, Setiya Yunus Saputra, delora J. A. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di SD Kelas Rendah. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35.
- Ilmiah, J., Muhammadiyah, U., Jenis, P., Kelamin, P., Molting, P., & Bakau, K. (2021). Sang Pencerah - Sang Pencerah. *Wikipedia*, 2, 465-475.
- Indriani, M. N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Rembang Pada Materi Bilangan Pecahan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4733/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4733/1/113511051.pdf>
- Istrada, I. E.(2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 4(2), 84.
- Khairina, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *THINK PAIR AND SHARE* Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kusumawati, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kertosari II

- Kabupaten Madiun. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 87-100. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.66>
- Margareta, W., Indonesia, D. S.-J. D. B., & 2022, undefined. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap *Univ-Tridinanti.Ac.Id*, 3(1), 162-170. <http://univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/didactiquebahasa/article/view/881>
- Mutiara, A. S. (2022). Pengaruh Metode Information Search Terhadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 054914 Kota Lama. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Rifki, H. (2022). *Problematika Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8421/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/8421/1/HERURIFKI.pdf>
- Safitri, J., Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think, Talk, Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V Pada Materi Makanan Sehat SD Negeri 09 Danau Peradah. *jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 504-509.
- Safitri, R. N., & Istati, M. (2022). Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Sman 2 Murung Kabupater Murung Raya. *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 215-227. <https://dpi.org/10.18326/iciegc.v2i1.374>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. *FKIP Universitas Jambi*, 1-13. <https://repository.unja.ac.id/3771/>
- Sihayah, A. F., Wulan, B. R. S., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think, Talk, Write Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Tema 4 Subtema 1 Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2449-2456. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3760>
- Soerjarwati, Indupurnahayu, & Aminda, R. S. (2022). Analisa Komperatif Volume Penjualan Kendaraan Baru Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Insentif Pajak PPNBM Periode Januari-Mei 2021. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 68-80.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:PT. Rineka Cipta.2013, h.203.
- Susanti, N., Halin, H., & Kurniawan, M. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran (4P) Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 43-49.
- Suwarni, D. I., Kurniasih, S., & Rostikawati, R. T. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write ( TTW ) dan Demonstrasi Reciprocal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekosistem Siswa SMP PGRI Suryakencana Cileungsi Kabupaten Bogor Universitas Pakuan , Jln Pakuan Po Box 452 Bogor*
- Tia, F. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Barat. *Jurnal Pendidikan Online*.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016a). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5-24.*
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016b). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 8 Samarinda. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5-24.* <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111610056.pdf>
- Ttw, W., Kemampuan, T., Masalah, P., Ditinjau, M., Kemampuan, D., & Matematika, A. (2018). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk. 1(2), 119–126.*
- Tu, M., & Simanjuntak, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write ( TTW ) dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Kasih Kota Bengkulu Abstrak The Application of the Think Talk Write ( TTW ) Cooperative Learning Model in Learning to. 3316, 213–230.* <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/1325/661>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3

Wulansari, E., Hetilaniar, & Nurhasana, P. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 138 Palembang. *Jjote : Journal on Teacher Education*, 4(1), 118-125.

Yuni, R., Mahardi, H., & Noviana, E. (2013) Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 011 Pematang Indah Kecamatan Kelayang (Doctoral dissertation, Riau University)

Yusuf, Suhirman, Suastra, I. W., & Tokan, M. K. (2019). The effects of problem-based learning with character emphasis and naturalist intelligence on students' problem-solving skills and care. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 1–26.

Zakiah, Z. (2021). Penerapan Metode *Guide Inquiry* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IX-5 Mts Negeri 2 Kota Bima. *Dikmat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(02), 41-51.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

**Kelas** : V (kelas eksperimen)

**Tema 3** : Makanan Sehat

**Sub Tema 1** : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan

**Pembelajaran ke-** : 1

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan merakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis,

logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

### **KOMPETENSI**

#### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mampu mengidentifikasi informasi yang disampaikan iklan dengan baik
4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Mampu mengkomunikasikan informasi iklan secara efektif dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

#### **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Mampu mengidentifikasi organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pemaparan iklan dari media cetak dan elektronik.
2. Organ pencernaan hewan dan manusia dan fungsinya.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : TTW (*Think, Talk, Write*), diskusi, dan tanya jawab.

### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

Media : 1. Teks Bacaan  
2. Bahan Ajar  
3. Media Gambar

Bahan : Gambar iklan elektronik

Sumber belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V Tema 3 : Makanan Sehat. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>2. Guru menjelaskan mengenai iklan makanan sehat.</li> <li>3. Guru menunjukkan iklan elektronik kepada siswa.</li> <li>4. Siswa mengamati dan mencermati iklan yang disajikan.</li> <li>5. Seluruh siswa membuat catatan tentang makna dari isi iklan dengan menggunakan</li> </ol>	60 menit

	<p>bahasa sederhana atau bahasa sendiri.</p> <p><i>(Think)</i></p> <p>6. Guru membuat kelompok masing-masing 4 atau 5 siswa.</p> <p>7. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai hasil catatan yang sudah dibuat kemudian disimpulkan.</p> <p><i>(Talk)</i></p> <p>8. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.</p> <p>9. Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil catatannya, kemudian perwakilan kelompok menyampaikan kesimpulan makna iklan tersebut menurut kelompok.</p> <p>10. Audiens atau kelompok lain menuliskan hasil diskusi kelompok lain sebagai masukan untuk kelompoknya atau pribadi.</p> <p><i>(Write)</i></p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	10 menit

## H. PENILAIAN

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas V



Zulrahmah, S.Pd

NIP. 19780326 200801 2 024

Peneliti



Riska Amalia

Kepala Sekolah



Serminauli Sidabutar, S.Pd

NIP. 19690403 199203 2 023

**Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

**Kelas** : V (kelas kontrol)

**Tema 3** : Makanan Sehat

**Sub Tema 1** : Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan

**Pembelajaran ke-** : 1

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan merakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang



mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mampu mengidentifikasi informasi yang disampaikan iklan dengan baik
4.4 Memperagakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Mampu mengkomunikasikan informasi iklan secara efektif dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

### **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Mampu mengidentifikasi organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pemaparan iklan dari media cetak dan elektronik.
2. Organ pencernaan hewan dan manusia dan fungsinya.

### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

Media : 1. Teks Bacaan

2. Bahan Ajar

3. Media Gambar

Bahan : Gambar iklan elektronik

Sumber belajar : Buku Guru dan Siswa Kelas V Tema 3 : Makanan Sehat. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi

2017). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>2. Guru menjelaskan mengenai iklan makanan sehat.</li> <li>3. Guru menunjukkan iklan elektronik kepada siswa.</li> <li>4. Siswa mengamati dan mencermati iklan yang disajikan.</li> <li>5. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai hasil diskusi.</li> <li>6. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.</li> </ol>	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	10 enit
---------	---	---------

## H. PENILAIAN

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Guru Kelas V



**Desy Lisnawati, S.Pd**  
NIP. 19921214 2022 21 2006

Mengetahui

Peneliti



**Riska Amalia**

Kepala Sekolah



**Serminauli Sidabutar, S.Pd**  
NIP. 19690403 199203 2 023

### Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli

**Lembar Validasi**  
**Lembar Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat**

Nama : Riska Amalia

Judul Penelitian : *Pengaruh Model Pembelajaran TTW (think, talk, write) terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo*

Validator : **Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum**

Petunjuk :

- a). Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis () pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:  
4 = Sangat Sesuai  
3 = Sesuai  
2 = Cukup Sesuai  
1 = Tidak Sesuai
- b). Bila menurut bapak/ibu validator indikator kemampuan mengemukakan pendapat perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Pilihan Jawaban			
				1	2	3	4
1.	Keberanian dalam mengemukakan pendapat.	Mengungkapkan pendapat dengan keberanian yang tinggi, keyakinan diri, ketegasan dalam mengungkapkan pendapat, dan mempertahankan pendapat	4				✓
		Jika ada 3 aspek yang terpenuhi	3				
		Jika ada dua aspek terpenuhi	2				
		Jika ada satu aspek terpenuhi	1				
2.	Kelancara dalam mengemukakan pendapat	Mengemukakan pendapat dengan lancar, percaya diri, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami.	4			✓	
		Jika ada 2 aspek yang terpenuhi	3				
		Jika ada 1 aspek yang terpenuhi	2				
		Jika tidak ada aspek yang terpenuhi	1				
3.	Kejelasan ungkapan kata pada	Pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang jelas					✓

	mengemukakan pendapat.	dan penggunaan kosakata yang sederhana					1
		Jika ada 2 aspek terpenuhi					
		Jika ada 1 aspek terpenuhi					
		Jika tidak ada aspek terpenuhi					
4.	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.	Kosakata yang tepat, pengindaran dari pengulangan kata, dan penggunaan bahasa yang sesuai.					✓
		Jika 2 aspek terpenuhi					
		Jika 1 aspek terpenuhi					
		Jika tidak ada aspek terpenuhi					
5.	Keruntutan ide atau gagasan	Pendapat yang relevan dengan topik, pendapat yang tepat sasaran, dan kesesuaian pendapat dengan tanggapan audiens				✓	
		Jika 2 aspek terpenuhi					
		Jika 1 aspek terpenuhi					
		Jika tidak ada aspek terpenuhi					

$$\text{Skor maksimal} = 20$$

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel Persentase Kevalidan

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
84% - 100%	Sangat Valid	Tidak Perlu Revisi
68% - 84%	Valid	Tidak Perlu Revisi
52% - 68%	Cukup Valid	Direvisi
36% - 52%	Kurang Valid	Perlu Revisi
20% - 36%	Sangat Kurang Valid	Perlu Revisi

Sumber : Menurut (Susanti, 2018)

## Komentar dan Saran

Melambatkan skor.

## Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar indikator dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi      b. Layak digunakan dengan revisi      c. Tidak layak digunakan

Medan, Juli 2023

Validator



Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



**Lampiran 4 Nilai Rata-Rata Observasi Awal**

**Nilai Rata-Rata Siswa Kelas v  
SD Negeri 106160 Tanjung Rejo**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1.	Akbar Nur Daffa	71
2.	Aldrian	63
3.	Alif Alfarezi	72
4.	Aliya Afifa	63
5.	Andika Yudistira	70
6.	Dedek Diki Ramadhani	62
7.	Dinda Dwi Syavira	65
8.	Elvin Pardana	63
9.	Fadil Priatno	66
10.	Fherdy Arisoni Sidabariba	62
11.	Gadis Saputri	67
12.	Juni Martupa Pandiangan	62
13.	M. Dimas Sanjaya	63
14.	Marwa Hanifah Salsabila	65
15.	Melinda Dwi Pertiwi	75
16.	Muhammad Fajar Wijaya	64
17.	Nabila Aulia	65
18.	Nadia Kezia	65
19.	Rizki Octaviansyah	62
20.	Rizky Aditya	62
21.	Sandy Alpiyahra Hasibuan	63
22.	Winda Munira	62
23.	Yasmin Safira	62
24.	Zahira Alisa	72
25.	Satriya Saputra	63
<b>Nilai Akhir</b>		<b>65,16</b>

**Guru Kelas V**



**Desy Lisnawati, S.Pd**  
NIP. 19921214 2022 21 2006

**Lampiran 5 Skor Mentah Nilai Kelas Eksperimen (Pre-Test)**

Kode siswa	Item Indikator					Skor	Konversi 100
	1	2	3	4	5		
AAS	2	3	2	2	1	10	50
AA	3	3	3	3	2	14	70
AF	1	2	2	2	1	8	40
AS	2	3	2	2	1	10	50
AR	3	3	3	2	2	13	65
APP	2	2	2	1	1	8	40
AP	4	2	2	2	2	12	60
AAM	2	3	3	3	2	13	65
ARA	2	2	2	2	1	9	45
DDS	2	3	2	2	1	10	50
DCS	2	2	1	2	1	8	40
DA	4	3	3	3	3	16	80
FP	2	2	2	2	1	9	45
GA	2	2	2	1	1	8	40
JS	1	1	1	2	1	6	30
LM	2	1	1	1	1	6	30
MIA	1	2	1	1	1	6	30
NZ	2	1	1	1	1	6	30
NSA	2	1	1	2	1	7	35
PR	2	2	2	3	1	10	50
RAF	1	1	1	1	1	5	25
RAL	1	1	1	1	1	5	25
SUS	1	2	2	2	1	8	40
TSP	3	2	2	2	1	10	50
TS	1	1	1	1	1	5	25
YA	1	1	1	1	1	5	25
<b>Jumlah</b>						<b>227</b>	<b>1135</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>43.6538</b>

### Lampiran 6 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen (Post-Test)

Kode siswa	Item Indikator					Skor	Konversi 100
	1	2	3	4	5		
AAS	4	4	4	3	3	18	90
AA	3	4	3	3	4	17	85
AF	4	3	4	4	4	19	95
AS	4	3	3	4	3	17	85
AR	4	4	4	4	3	19	95
APP	4	3	3	3	3	16	80
AP	4	3	3	3	3	16	80
AAM	3	4	3	3	4	17	85
ARA	3	3	3	3	3	15	75
DDS	3	4	3	3	3	16	80
DCS	4	3	3	3	3	16	80
DA	4	4	4	3	3	18	90
FP	3	4	3	3	2	15	75
GA	4	3	3	3	2	15	75
JS	4	3	3	2	3	15	75
LM	3	3	3	3	2	14	70
MIA	3	3	2	3	2	13	65
NZ	3	3	3	3	2	14	70
NSA	4	3	3	3	3	16	80
PR	3	2	3	3	2	13	65
RAF	3	3	3	2	2	13	65
RAL	4	4	3	2	3	16	80
SUS	4	3	3	2	3	15	75
TSP	4	3	3	3	2	15	75
TS	3	3	3	3	3	15	75
YA	4	3	3	3	4	17	85
<b>Jumlah</b>						<b>410</b>	<b>2050</b>
<b>Rata rata</b>							<b>78.8462</b>

**Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (Pre-Test)**

Kode siswa	Item Indikator					Skor	Konversi 100
	1	2	3	4	5		
AZ	3	3	3	3	2	14	70
AP	2	3	3	2	1	11	55
AA	3	2	2	2	1	10	50
AS	2	3	3	2	2	12	60
DP	2	1	1	1	1	6	30
DAY	3	2	2	2	1	10	50
DF	3	3	2	2	1	11	55
JTA	3	2	2	2	1	10	50
KSS	3	2	2	2	1	10	50
KAP	2	2	2	2	1	9	45
KAA	3	3	2	2	2	12	60
LS	2	2	2	2	1	9	45
MNN	2	1	1	1	1	6	30
MP	2	2	1	1	1	7	35
MD	2	1	1	1	1	6	30
MR	2	2	2	2	1	9	45
MRR	3	2	2	2	1	10	50
NA	2	2	1	1	1	7	35
NAI	1	1	1	1	1	5	25
PAP	3	2	1	1	1	8	40
RR	3	3	3	3	2	14	70
RAL	3	3	3	2	2	13	65
RA	3	2	2	2	2	11	55
RAY	3	3	2	2	2	12	60
RS	3	2	2	2	1	10	50
SR	2	1	1	1	1	6	30
TSP	2	1	1	1	1	6	30
ZNS	3	3	2	2	1	11	55
ZQN	3	3	3	2	2	13	65
ZAP	1	1	1	1	1	5	25
ZZK	2	2	2	2	2	10	50
<b>Jumlah</b>						<b>293</b>	<b>1465</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>47.2581</b>

**Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Kelas Kontrol (Post-Test)**

Kode Siswa	Item Indikator					Skor	Konversi 100
	1	2	3	4	5		
AZ	4	3	3	3	3	16	80
AP	3	4	3	2	2	14	70
AA	3	3	2	2	2	12	60
AS	3	3	3	3	2	14	70
DP	2	2	2	2	1	9	45
DAY	3	3	3	2	2	13	65
DF	3	3	2	2	2	12	60
JTA	2	3	3	1	1	10	50
KSS	4	3	2	2	2	13	65
KAP	3	2	2	2	2	11	55
KAA	4	3	3	3	2	15	75
LS	3	3	2	2	2	12	60
MNN	3	2	2	2	1	10	50
MP	2	2	2	2	1	9	45
MD	3	2	2	1	1	9	45
MR	3	2	2	2	1	10	50
MRR	3	3	3	2	2	13	65
NA	3	2	2	1	1	9	45
NAI	2	2	2	2	2	10	50
PAP	3	3	2	2	2	12	60
RR	4	3	3	3	3	16	80
RAL	3	3	3	3	2	14	70
RA	3	3	2	2	2	12	60
RAY	3	3	3	2	2	13	65
RS	4	3	3	2	2	14	70
SR	2	2	2	1	1	8	40
TSP	2	2	2	1	1	8	40
ZNS	3	3	3	3	2	14	70
ZQN	4	3	3	3	3	16	80
ZAP	2	2	2	2	2	10	50
ZZK	3	3	3	2	2	13	65
<b>Jumlah</b>						<b>371</b>	<b>1855</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>59.83871</b>

### Lampiran 9 Lembar Hasil Observasi Kelas Eksperimen (Pre-Test)

#### Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

**Nama Siswa** : Alfiansyah Shaqira  
**Kelas** : VA  
**Tema/Sub Tema** : 3. Makanan Sehat/1. Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan  
**Pembelajaran** : 1

No.	Indikator/Aktivitas Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keberanian dalam mengungkapkan pendapat.		✓		
2.	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.			✓	
3.	Kejelasan ungkap kata pada mengungkapkan pendapat.		✓		
4.	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.		✓		
5.	Keruntutan ide atau gagasan.	✓			
<b>Jumlah</b>		10			

#### Keterangan:

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 20

#### Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

### Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Kelas Eksperimen (Post-Test)

#### Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

**Nama Siswa** : Dwi Andini  
**Kelas** : VA  
**Tema/Sub Tema** : 3. Makanan Sehat/1. Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan  
**Pembelajaran** : 1

No.	Indikator/Aktivitas Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keberanian dalam mengungkapkan pendapat.				✓
2.	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.				✓
3.	Kejelasan ungkap kata pada mengungkapkan pendapat.				✓
4.	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.			✓	
5.	Keruntutan ide atau gagasan.			✓	
<b>Jumlah</b>		18			

#### Keterangan:

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 20

#### Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$= 90$$

### Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol (Post-Test)

#### Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

**Nama Siswa** : Andika Prabu  
**Kelas** : VB  
**Tema/Sub Tema** : 3. Makanan Sehat/1. Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan  
**Pembelajaran** : 1

No.	Indikator/Aktivitas Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keberanian dalam mengungkapkan pendapat.		✓		
2.	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.			✓	
3.	Kejelasan ungkap kata pada mengungkapkan pendapat.			✓	
4.	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.		✓		
5.	Keruntutan ide atau gagasan.	✓			
<b>Jumlah</b>			11		

#### Keterangan:

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 20

#### Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{20} \times 100\%$$

$$= 55$$



### Lampiran 12 Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol (Post-Test)

#### Instrumen Penilaian Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 106160 Tanjung Rejo

**Nama Siswa** : Zahida Qalbi Nadiva  
**Kelas** : VB  
**Tema/Sub Tema** : 3. Makanan Sehat/1. Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan  
**Pembelajaran** : 1

No.	Indikator/Aktivitas Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keberanian dalam mengungkapkan pendapat.				✓
2.	Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.			✓	
3.	Kejelasan ungkap kata pada mengungkapkan pendapat.			✓	
4.	Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.			✓	
5.	Keruntutan ide atau gagasan.			✓	
<b>Jumlah</b>		16			

#### Keterangan:

- Beri tanda (✓) pada skor yang dipilih
- Skor maksimal perindikator = 4
- Jumlah maksimal keseluruhan = 20

#### Rumus nilai akhir

$$\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{20} \times 100\%$$

$$= 80$$

### Lampiran 13 Perhitungan SPSS

#### 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kelas Eksperimen	,145	26	,172	,927	26	,064
	Kelas Kontrol	,162	31	,036	,941	31	,088

a. Lilliefors Significance Correction

#### 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Based on Mean	,261	1	55	,612
	Based on Median	,265	1	55	,609
	Based on Median and with adjusted df	,265	1	53,564	,609
	Based on trimmed mean	,224	1	55	,638

#### 3. Uji Hipotesis

Group Statistics				
	N	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Post-Test Eksperimen TTW	26	78,85	1,648	8,403
Post-Test Kontrol Konvensional	31	59,84	2,144	11,936
Valid N (listwise)	26			

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Equal variances assumed	6,821	55	,000	19,007	2,787	13,423	24,592
	Equal variances not assumed	7,029	53,510	,000	19,007	2,704	13,585	24,430

## Lampiran 14 Surat Izin Observasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [um.umedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bisa membuat surat ini agar dibuatkan nama dan tanggalnya

Nomor : 824 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 18 Rajab 1444 H  
 Lamp : —      09 Februari 2023 M  
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SDN.106160 Tanjung Rejo  
 di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan obsevasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Riska Amalia**  
 N P M : 1902090133  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran TTW(Think, Talk,- Write) Terhadap Kemampuan Mengemukakan-Pendapat Pada Siswa Kelas V SDN. 106160-Tanjung Rejo

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Assalam  
**Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN: 0004066701

**\*\*Peringgal\*\***



## Lampiran 16 Surat Balasan Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SDN 106160 TANJUNG REJO**

Alamat : Jl. Lembaga Dusun VI No. 183 Tanjung Rejo  
NPSN : 10213396 NSS : 101070106973

Email : [sdnegeri106160@gmail.com](mailto:sdnegeri106160@gmail.com)  
Kode Pos : 20371

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 154 / SDN-TR / VII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 106160 Tanjung Rejo menerangkan bahwa :

Nama : Riska Amalia  
NIM : 190290133  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut benar melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, Pada tanggal 25 Juli 2023. Dengan judul Penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think,Talk,Write) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo”**

Sepanjang pelaksanaan penelitian di SD Negeri 106160 Tanjung Selamat dalam penilaian kami dapat berjalan dengan baik dan sangat komunikatif. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tanjung Rejo, 25 Juli 2023  
Kepala Sekolah,



**SERMINAULI SIDABUTAR, S.Pd**  
NIP. 19690403 199203 2 023



## Lampiran 17 K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

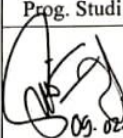

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riska Amalia  
 N P M : 1902090133  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 132 Sks

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>TTW (Think, Talk, Write)</i> Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Praktek Gunung Meletus Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo	
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Montessori</i> Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Siswa Kelas III SD Negeri 106160 Tanjung Rejo	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Februari 2023

Hormat Pemohon,



**Riska Amalia**  
 NPM.1902090133

## Lampiran 18 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amalia  
 NPM : 1902090133  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *TTW (Think, Talk, Write)* Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 106160 Tanjung Rejo"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Februari 2023  
 Hormat Pemohon,

Riska Amalia

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 19 K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 948/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Riska Amalia**  
 N P M : 1902090133  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think, Talk, Write) Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Siswa Kelas V SDN.106160 Tanjung Rejo

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 20 Februari 2024

Medan, 29 Rajab 1444 H  
 20 Februari 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## DOKUMENTASI OBSERVASI AWAL



**Gambar 1. Proses Wawancara**



**Gambar 2. Proses Pembelajaran**

## DOKUMENTASI PENELITIAN





mobil lambor : Angga Riadi MHP, isahin, ADITYA DANIL DAN  
 MAHAN SARAGI PUTRI RAMA ANGGUN  
 PERMATA PUTRI

**Perhatikan Iklan dibawah ini !**

Amatilah iklan dibawah ini, kemudian tuliskan kesimpulan iklan tersebut.

linisehat.com

LS7002

AYO! SEBELUM JAM 6 SARAPAN SEHAT

linisehat

MAKAN DAN MINUM YANG AMAN & BERGIZI  
 MEMENUHI 15-30% DARI KEBUTUHAN GIZI HARIAN

fb.me/linisehat @linisehat @linisehat @linisehat

kesimpulan kelompok kami: iklan ini menegaskan agar tubuh kita tetap sehat dan tidak terkena penyakit atau virus.

Nama kelompok : FAZERO

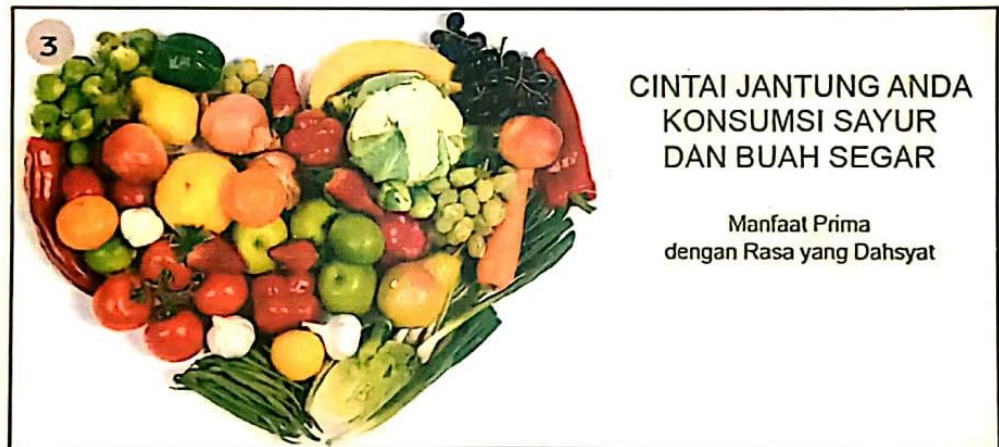
nama anggota anggota

1. Alhtar
2. Djuan Fari
3. AFRIKA
4. FITRAH
5. LIRA

ketua : AKHTAR

Perhatikan Iklan dibawah ini !

Amatilah iklan dibawah ini, kemudian tuliskan kesimpulan iklan tersebut.



Pegertidh: iklan ini menjelaskan makalah makanan bergizi dan sehat, agar tubuh sehat dan bugar dan lintailah jantung anda agar sehat konsumsi sayur dan buah segar penting untuk pertumbuhan otak anak anda

## Daftar Riwayat Hidup

### **Data Pribadi**

Nama : Riska Amalia  
Npm : 1902090133  
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Selamat, 22 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun II Desa Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan



### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Suwono  
Nama Ibu : Almh. Minarni

### **Pendidikan Formal**

1. SD 101782 Tanjung Rejo
2. MTS Yayasan Pendidikan Minhajus Salam
3. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
4. Tahun 2019 – 2023 tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara